Tahoen ke 2 — No. 9 — 24 Juli 1919

SOEARA RA'JAT

Orgaan perhimpoenan sociaal-demokraat Hindia (I. S. D. V.)
Redacteurs DARSONO dan J. C. STAM.
Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

Terbit 2 kali seboelan.
Harga Langganan
f 1—. boeat 3 boelan.
Oeang langganan haroes dibajar lebih doeloe.

ADRES:
Redactie dan administratie
J. C. STAM
Rangkasbitoeng

Harga advertentie
Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom f 7 sekali moeat
1/2 „ „ 4
1/3 „ „ 3
1/4 „ „ 2.50
1/6 „ „ 2
1/8 „ „ 1.50
Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Isinja: *Sama rata sama Rasa — Penglihatan Seorang Toea. — Halwan Regeering jang Baroe. — Kolonisatie di Deli. — V. I. D. Rajat. — Batavia. — Garoet. — Dasar Baas-orang Asing.*

SAMA RATA SAMA RASA.

Soedara-soedara, abad jang kedoeapoeloeh ini soedah moelai kedjadian apa jang ditentoekan oleh kaoem oeang dan orang-orangnja pendjaga diri jaitoe orang-orang jang berilmoe, ta akan kedjadian. Memang abad jang ke XX ini jang akan memboeka matanja berjuta-juta orang bodok dalam politiek soepaja dapatlah iaorang ketahoei maksoednja hidoep dalam doenia,

Tida ada satoe pengadjaran Igama jang soedah menetapkan jang sebahagian ketjil manoesia dalam doenia ini misti hidoep dengan senang sentosa, sedang sebahagian besar misti menahan soesah.

Doenia ini telah tempat tinggallah kami manoesia, tetapi dengan atoeran jang kami tida boleh berlakoe seperti binatang. Bedanja binatang dengan manoesia soedah jang binatang tiada berpikiran manoesia sedang manoesia itoelah binatang jang ada berpikiran manoesia. Tetapi soedara-soedara pandanglah keadaan doenia sekarang dalam pengtjaharian.

Manoesia soedah tida berbedah lagi dari binatang dalam hal pengtjaharian ja'ni barang siapa jang kabetoelan lahir dengan „kantong oeang" ialah masoek binatang jang bertenaga koeat dan wadjiblah ia memboenoeh mengsia-siakan barang siapa jang tida ada kakoeatan jaitoe kakoeatan „oeang". — Periksalah oendang oendang Belanda dalam Nederland Oost-Indië (Burgerlijke wet) njata sekali jang djoega wet ini trima baik jang kami menoesia dalam hal pengtjaharian melakoekan diri kami seperti binatang-binatang.

Tapi mengertilah soedara-soedara jang oendang oendang dimana djoega poen adannja dibikin oentoek si kaoem pemerentah artinja oentoek si kaoem oeang, sebenarnja „kaoem Oeang" ialah jang mempoenjai koeasa besar dalam doenia ini djadi djoega ditanah Indië ini; ialah jang berkoeasa atas pemerentah, sebab katannja kalau „kapitalisten sama kapitaalnja tida ada tida bisa berdirih si „Regeering". — Djadi dengan tida oesah koeatir apa-apa saja berani berkata jang oendang oendang (burgerlijke wet) ini telah dibikin oleh kakoeatan maoenja kaoem oeang.

Mengertilah soedara-soedara jang tiap-tiap bestuursambtenaar ditanah Hindia, jang diserahkan keperloean beriboe-riboe orang dari „volk" dapat pengadjaran jang keras, jang wadjib iaorang djaga dengan sebetoelnja soepaja berjoeta-joeta orang-orang bodok itoe tinggal bodok soepaja iaorang tinggal ditindih oleh „discipline".

Mengertilah jang seorang beroeang jang hendak hendak memboeka satoe onderneming di tanah Djawa (oempamakan) tida akan dapat mendekatkan maksoednja atau mendapat oentoeng kalau boekan si „koelie", jaitoe si „kromo" jang bekerdja jang memboeka hoetan, menebang pokok-pokok kajoe jang besar² mematjoel dan menanam. Pada habis tahon bilamana ditoetoep boekoe boeat hitoeng kaoentoengan njatalah jang onkos-onkos koelie itoe ditambah dengan onkos-onkos lain dipotong dari pendapatan hasilnja masih ada kaoentoengan kira² 25 % boeat sitoean oeang jang doedoek soeroeh bekerdja beratoes-ratoes orang itoe dengan gadji sedikit.

Mengertilah jang kami djoega manoesia seperti sikaja. —

Apa antaskah, soedara soedara, tjobalah pikir dengan betoel jang bejuta-juta orang kaoem boeroeh telah dari lahirnja sampai pada pada hari kematiannja senentiasa misti menahan soesah sedang sedikit bahagian dari manoesia jaitoe sikaoem kaja hidoep dengan senang sampai pada kematiannja?

Soedara² pikirlah jang betoel, apa adilkah jang berjuta-juta anak kami jang oleh sebab berpoenja oeang tadapat pengadjaran jang tjoekoep sedang melainkan anak-anak sikaja jang dapat pengadjaran jang betoel?

Tjobalah soedara-soedara kami, tanja pada saudara-saudara goeroe² biarpoen ia goeroe didessa jang terketjil, berapakah moesid nja jang menoeroet pengetahoeannja memang bersetak tadjem, tetapi oleh sebab orang toeanja ta ada oeang, oetak jang tadjam itoe dibiarkan sadja.

Soedara-Soedara mengertilah jang dalam doenia ini penghidoepan kami telah tergantoeng dari doea fatsal jang terootama jaitoe: 1. kebaikan fatsal fatsal (hal) penghidoepan: 2. kebaikan pengadjaran. (Levens- en opvoedings voorwaarden), tetapi berapa juta orang-orang jang telah dibiarken sadja sebab „kemiskinan".

Tjobalah mengambil doea soedara „kembar" (tweelingsbroeders), jang waktoe dilahirken soenia betoel oemannja djoega poen tingkat kakoenja; jang satoe kami hendak kasih adjar „ilmoe tinggi" sedang jang kedoewa kami kasih adjaran kerdja tangan oempama toekang besi: Kemoedian sepoeloeh tahoen djika kami ketemoe kedoea saudara itoe tadapat tiada kami misti heran sekali, sebab betapa besar bedahnja soedah. — Samakanlah tangan sidjoeroetoelis dengen seorang tani.

Seorang toekang tembaga moedah sadja kami bedahken dari pada seorang goeroe, — d. l. l. — Djadi keadaan manoesia senentiasa tergantoeng dari keadaannja penghidoepan dan pengadjaran, — jang didapatinja.

Lagipoen soedara² tidakah keadaän manoesia dalam doenia sekarang ini sama dengan keadaän tanam-tanaman? Beriboe-riboe bibit telah djatoh ditempat jang soedara ada berdirih pokok² besar jang mengambil tjahaja matahari dan mengisep makanan tanaman jang ketjil² dan tanah sampai bibit ta dapat bertoemboeh sedang tanaman jang ketjil² mati. — Soedah begitoelah djoega kami manoesia dalam doenia ini.—

Soedara² oleh sebab keadaän doenia ini sebigini boeroek timboellah pikiran atas djalan manakah kami manoesia dapat hidoep seperti manoesia dalam doenia ini. Djikalau masing² dapat penghidoepan jang tjoekoep boeat hidoep seperti manoesia (menschwaardig bestaan) dan boeat semoea tida pedoeli bangsa dan djoega dimana seorang kabetoelan dilahirkan, pendeknja boeat semoea sama rata sama rasa baik perempoean baik lelaki.—

„Sama rata-sama rasa" jaitoe semoea jang bisa bekerdja, jaitoe tida jang ta bisa kerdja oempama orang sakit, boeta d.l.l. (niet zij die stiefmoederlijk bedeeld zijn door de natuur) misti kerdja baik lelaki baik perempoean, tetapi pekerdjaan itoe lain sekali dari pekerdjaän sekarang jang tida tjotjok dengan hasilnja.

Dalam maatschappij, sama rata sama rasa kami semoea akan kerdja dengan senang hati sebab satoe kerdja boeat semoea sedang semoea kerdja boeat satoe dan boekan lagi seperti sekarang bekerdja boeat menambahkan kekajaan sikaoem oeang (uitbuiting). Berapa djam sehari kami hendak bekerdja itoe tergantoeng dari keperloean kami, tetapi menoeroet pitoengan toean Marx toean socialist jang tertinggi pentoe tida akan lebih dari 3 djam, teta pikami inget itoe perhitoengan dibikin waktoe perobahan-obahan massin massin balon bagitoe besar seperti sekarang, sedang dalam maatschappij jang akan datang artinja maatschappij jang kami bermaksoed pendapatan toean-toean jang berilmoe semoea soedah bebas tida lagi terikat dengen ketakoetan concurrentie d.l.l. sampai pendapatan pendapatan dalam maatschappij sekarang soedah seperti „oeang" atau „barang", sebab banjak pendapatan jang soedah mati dengan orang mendapatnja sebab tida ada orang jang belih atau tida ada oeang tjoekoep boeat mengeloearkan pendapatan kedalam doenia. Dalam maatschappij kami, jaitoe maatschappij sama rata barang siapa jang dapat pendapatan jang berhasil ialah toeloeng dirinja dan djoega semoea-semoea sebab semoea boeat satoe dan satoe boeat semoea sedang „oeang" kami tida kenal lagi sebab tida ada barang jang akan didjoeal.

Kalau sikaoem kaja dengar tjeritra sebegini, moedah sadja ia makai² dan bilang: ja orang socialist itoelah seorang males jang maoe makan tetapi soeka tidoer sadja, ja maoe kerdja sadja doea atau tiga djam. Ja kasiaan betoel kaoem oeang dengan serdadoe²nja artinja (serdadoe Ilmoe, geestelijke lijfwachters) kata-nja beroetak tadjem, tetapi iaorang ta mengerti jang barangsiapa jang soeroeh kerdja lain orang boeat kaoentoengan sendiri lazy, (Dutch dibilang in Engles. Si toekang oeang (rentenier), jang doedoek dikrossi pandjang saben hari minoem bier dan soesoeh d.l.l. dan tida kerdja lain melainkan hitoeng rente sadja oentoeng roegi, ia boekan males katanja, sedang sikromo jang satoe hari di kebon sawah kerdja dipanas ia „males".

Kami socialisten, boekan bermaksoed akan hidoep ta maoe bekerdja, tida kami misti kerdja tetapi boeat kesenengan semoea boekan boeat kesenengan sebahagian ketjil.

Soedara-soedara dalam maatschappij sama rata tida akan timboel lagi perkara jang pokoknja kemiskinan sebab tida ada orang miskin lagi sedang tida ada pengisep darah lagi. Semoea dapat makanan pakaian pengadjaran tjoekoep sedang pokok kedjahatan jaitoe „oeang" seperti kami soedah taoe akan tida dipakai lagi sebab maatschappij kami tida maoe mentjari oentoeng seperti di maatschappij sekarang jang menimboelkan segala roepa-roepa perkara djahat kerena memboeroeh oeang, seperti mentjoeri, memalsoekan wissel-tanda tangan, angkat soempa palsoe, kasih keterangan palsoe, trima oeang dari orang diloear seperti oleh toean-toean jang kerdja digoebernemen dan diparticulier djoega, ja matjem-matjem perkara-perkara jang boesoek. Ja, „oeang" itoe iblis besar dalam doenia ini jang soedah mematikan banjak bapa oleh beberapa anak-anak kerena boedel, jang soedah memboenoeh orang menjoesahkan perkara selakoe saksi, jang soedah memboenoeh dengan ratjoen saudara, bini dan lain-lain dalam moesim kolera atau influenza d.l.l. Tetapi iblis besar penggodah jang besar ini tida dikenal didalam maatschappij kami sama rata.

Soedara-soedara saja minta pada soedara 2 soepaja soeka dengar sedikit tjeritra mimpian saja, dimana njata bagaimana besar kedjahatan „oeang" itoe. Ini mimpian sedikit pandjang djadi saja minta soepaja soedara 2 soeka dengar dengan sabar. Jaitoe;

Pada satoe malem saja mimpi ketemoe satoe Imam besar jang panggil pada saja dan paksa saja masoek kedalam hatinja lihat apa jang ada didalam hatinja. Saja berasa djadi lebih ketjil dan teroes toeroet permintaan toean Imam itoe lantas masoek kedalam hatinja. — Baharoe sadja saja masoek pintoe pertama saja dapat batja jang tertoelis dipapan dengan hoeroep 2

jang terang jani; „Memang badankoe soedah mantjoer sebab melihat beriboe-riboe matjem sengsara dan kasoesahan dalam doenia, sedang saja terpaksa toeroet memberatkan sengsara dan kasoesahan itoe; sebab saja memperdengarkan pada soedara-soedara saja perkataan jang boenjinja lema lemboet manis dan roepa-roepanja ada kebenaranja tetapi ja saja taoe sendiri jang apa saja siarkan seperti," Biar kamoe soedah menahan soesah sabarlah, sebab sasoedahnja hoedjan nantilah datang panas, dan Toehan jang koeasa segala sesoeatoe akan datang dan toeloeng pada kamoe: Djanganlah kamoe berasa soesah sebab Toehan soedah tetapkan dari kelahiran masing2 oentoeng malang dan nasibnja satoe-satoenja djadi apa jang kedjadiaan itoe soedah datang dari Toehan „djoesta samasekali, tetapi apa boleh boeat kalau saja tida djalankan kewadjiban saja tentoe saja tida dapat makan".

Sasoedahnja saja batja saja masoek teroes dikamar nommer satoe penoeh dengan matjem matjem figura (figuren) seperti moeka orang mengroepahkan alim, moeka orang orang mengroepahkan seorang pengisap oeang d.l.l.— Saja masoek kamar nommer doea, dan betapa heran sekali saja lihat ada beberapa orang jang membetoelkan beratoes-ratoes hati orang.— Sitoekang teroes datang pada saja dan tanja apakah masoedkoe datang dikamar itoe. Saja menjahoet jang saja telah dipanggil boeat lihat lihat disini. Ja, menjahoet sitoekang kalau begitoe baik boleh sadja soeoara lihat. Saja tanja padanja apa sebab hati hati ini di betoelkan (reparatie), maka menjahoetlah sitoekang: sebab inilah hati s i d j a h a t.

Bertanjalah saja, apa hati sidjahat itoe hati seorang pemboenoeh atau pentjoeri. Ha, engkau terlaloe bodok sekali dan semoea kamoe (artinja kebanjakan) pikir jang seorang jang mentjoeri atau sipentjoeri i oe djahat terlaloe.

Marilah toeroet padakoe kekamar jang ketiga dimana saja ada simpen hati-hati jang barpe ditrima kata si Toekang. Saja toeroet sadja tetapi dengan goemetar hati dan kaki. Ia boeka kamar nommer tiga itoe dan tarik saja kedalam kamar jang dimoekanja ditaroe „verboden toegang". Ia teroes djalan kesatoe tempat dan lihatkan saja satoe hati besar dari seorang pentjoeri besar katanja, tetapi hati itoe aloes dan lemboh sekali. Ini hati katanja lain dari hati jang maoe di betoelkan dikamar nommer doea. Batoel ini hati seorang pentjoeri, tetapi marilah kita batja apa jang tertoelis di dalamnja. Dengan lekas saja teroes bilang jang saja tida taoe batja sebab tida kelihatan hoeroep-hoeroep. Matakoe digosok dengan dara oetak sedikit maka teroes sadja kelihatan hoeroep-hoeroep didalam itoe hati. Saja baja:

Saja seorang pentjoeri. Dari ketjil saja saben hari biasa lihat moeka soesah jaitoe senentiasa si bapa dan si Iboe saja dalam kasoesahan. Kedoeannja terlaloe berigama.

Saben hari kedoeannja minta doa pada Toehan agar soepaja la toeloeng padanja keloearkan dari kasoesahan tetapi tahoen bertahoen soedah, belon ada lagi perobahan dalam pengtjahariannja, sedang anak bertambah banjak. Si Bapa saben hari dalam lima pagi soedah keloear roemah dan kombalinja itoe soedah soré. Pada soeatoe hari sibapa telah datoh sakit sedang iboe, jang oleh sebab sajangnja pada sianak-anak, makan setengah peroet koerang, koea badannja boeat bekerdja (ondervoed). Saja masih ketjil belon bisa dapet pekerdjaan. Si bapa soedah dapat tiga hari sakit maka makanan dan oeang poen habis. Adik2 tinggal menangis sadja, dan si Iboe tida bisa tahan pertjobaan Toehan lagi. Bimbang hati saja lantas lari kekiri kekanan tida taoe dimana perginja. Kabetoelan datanglah saja disatoe keboen jang ada pohon pisang jang pisangnja soedah mateng. Dengan lekas saja tarik saja poenja pisau belati dan tjoeri itoe pisang. Begitoe lekas saja lari keroemah dan masak pisang itoe boeat adik adik, bapa dan mama, tetapi betapa heran sekali saja waktoe saja lihat jang iboe roepa-roepanja terlaloe marah pada saja.

Ia panggil padoekoe dan teroes kasih pengadjaran sebab mentjoeri itoe terlaloe djahat, dan kalau kedapetan tentoe sadja saja di poekoel atau dihoekoem.— Saja teroes keloear air mata sebab menesel, tetapi dengan kagit kedengaranlah soeara; „hai anak djangan kau soesah sebab Toehan tida marah padamoe: Ia soedah kasih tanah pada kamoe manoesia, soepaja kamoe bekerdja dengan betoel, tetapi boekan hasil tanah itoe mendjadi pokok kedjahatan didoenia; Orang jang poenja pohon pisang itoe ia tida maoe makan pisang itoe, tetapi ia maoe djoeal dan oeangnja ia maoe simpen sampai berkerat." Waktoe saja dengar perkataan jang sedemikian baroe saja berani angkat moeka saja dan betapa senang sekali hatikoe, saja lihat jang si Iboe poenja roman moeka djadi lain, roepa-roepanja djoega ia ada dengar itoe perkataan Roh. Maka berkatalah Iboekoe, kasihlah pisang jang ditjoeri itoe, sebab saja djoega soedah pikir jang betoel sasoedahnja menahan soesah beberapa tahoen sedang saben hari saja minta doea, sampai dapat itoe kakoeatan (jang didapati sadja oleh pikiran sendiri) boeat memikoel pikoelan jang berat jaitoe kasoesahan, — jang kalau sekarang saja tida makan tentoe sadja saja mati, dan orang jang mati sebab koerang makannan boekan mati menoeroet panggilan Toehan. Itoe boekan nasibnja.

Wah, batapa senang sekali saja mendengar perkataan mama itoe dan teroes saja berkata; itoe betoel sadja sebab tjobalah mama pikir dan pertjaja jang ini hari saja poenja adik boekan nasibnja mati, tetapi kalau saja bawah dia dikat dengan batoe dan diboeang kedalam soengai tentoe sadja ia misti mati. Djadi itoe „nasib" itoe sadja perkataan sebab kalau papa sekarang jang sakit ini, dapat makan dan obat tjoekoep, artinja kami ada poenja oeang tjoekoep boeat bli selimoet dan l. l. tentoe sadja kami tasoesah takoet jang ia akan meninggalkan doenia dan tentoe sadja jang, besok kalau ia meninggalkan doenia sebab tadapat makan, kami akan dengar dari orang orang „soedah nasibnja" itoe tida akan kami dengar.

Kemoedian doea tahoen saja telah ditinggalkan oleh papa dan mama saja dengan ampat saudara, jang tiga dari padanja belon bisa kerdja. — Saja tjahari soedara orang toea saja dan minta toeloeng padanja djaga akan adik adik, nanti saja pergi kenegeri besar boeat tjari pekerdjaan. Waktoe saja datang dinegeri besar saja djalan-djalan dimoeka roemah satoe toean, saja diboeroeh oleh andjing. Teroes saja minggat sebab takoet pada itoe andjing; tetapi wah begitoe lekas datanglah satoe oppas dan tangkap dibilang candidaat orang djahat sebab pakaian saja soedah robek semoea sedang moeka bodok sebab tidak sekolah. Saja ditangkap dan dimassoekan pendjara selakoe orang jang tida ada pengtjahariaan dan soeka poeter2 tjoba mentjari d. l. l. (vagebond).

Waktoe saja dalam pendjara senanglah sebab dapat makan tetapi djika koe pikir keadaan adik adik di kampong dan kasoesahannja paman saja jang tentoe akan tjahari pada saja maka keloear lah air-matakoe. Saja tjeritra sedikit dengan temen-temen saja jang kena hoekoem, dan djoega kebanjakan njata pada saja jang iaorang mentjoeri atau berboeat djahat sebab „kemiskinnan" dan koerang dapat pengadjaran atau tida dapat pengadjaran samasekali (verwaarloosde opvoeding).

Sasoedahnja saja dilepaskan datanglah Roh lagi pada saja dan berkata „sabenarnja sadja itoe boekan keadilan jang beriboe riboe orang simpen oeang dan makanan di toko-toko dan digoedang-goedang adakalanja sampai boesoek makanan dan oeang berkerat pakaian roesak, sedang berjuta juta orang menahan lapar, pakaj tjelana sadja atau badjoe robek, dan beriboe riboe mati lapar". Moelai dari pada itoe saja telah djadi orang mentjoeri dan perampok tetapi boeat toeloeng orang orang jang miskin.

Sehabisnja batja saja dipanggil oleh sitoekang akan toeroet kelain kamar jaitoe kamar nommer doea dimana ia ada betoelkan hati-hati. Sementara kami berdjalan bertanjalah saja: Apa sebab hati siorang pentjoeri itoe dikirim disini sedang menoeroet penglihatan saja tida ada roesaknja. Maka menjahoetlah ia: engkau betoel masih bodok, sebab tida mengerti jang biarpoen itoe hati tida ada roesaknja, ia misti dibikin bersih sebab djalannja ada salah, mistinja ia toeroet tjampoer perkoempoelan „sama rata sama rasa" sebab vereeniging ini bermaksoed bikin pendek jang pandjang dan bikin pandjang jang pendek sampai semoea sama pandjang, sama pendek. Sementara kami bitjara datanglah kami ditempat orang bikin betoel hati. Kata si Toekang; itoe hati jang koening, itoelah hati seorang m i l l i o n a i r. Ia ambil pisaunja potong itoe hati dan soeroeh saja batja didalamnja jang boenjinja begini;

Saja lahir dengan kantong oeang. Saja dapat pengadjaran bagaimana bisa tambah kekajaan. Saja tida pedoeli keperloean lain orang seperti orang miskin dan lain-lain. Masing-masing djaga dirinja sendiri dan Toehan t i d a boeat semoea. Saja soedah hisap darah beriboe-beriboe orang dengan rente oeang saja dan dengan sendjata kelaparan dengan kakoeatan oeang, sebab oeang itoe jang berkoeasa besar dalam satoe peperangan; oeang saja bersama poenjanja temen-temen saja, itoe itoelah djiwa dari satoe paperangen. Pamerentah, saja poenja oeang jang prentah dan saja sehati dengan temen-temen saja minta soepaja dikasih pengadjaran jang tjoekoep pada pemerentah dan paksa pada pemerentah soepaja tjari tipoe daja akan mendjaga oeang kami. Kami soedah bilang jang lain dari pada „discipline, vaderlandsliefde dan oeang" tida bisa menang diprang en saja ada oeang tjoekoep dengan temen-temen saja djadi pemerentah misti djaga soepaja orang-orang volk dibikin selakoe sendjata.

Saja soedah kasih taoe pada pemerentah jang barang siapa diangkat toeroet bantoe pemenrentah seperti toean Dr. Kuijper dan lain-lain terlebih toean bestuursambtenaar misti meroepaikan dirinja seorang alim soepaja moedah sadja menahan volk dalam kebodoan, lempat pasir dimatanja volk.—

Dengan kagit saja boeka mata dan baroe kedadatan jang saja sadja mimpi.

Soedara-soedara memang oeang itoelah setan pengoda alias pengisap dalam doenia ini, tetapi dalam maatschappij kami ini oeang tida ada seperti saja soedah bilang, sebab maatschappij kami tida maoe pelihara pokok-pokok ratjoen jang dapat membinasakan penghidoepan berjuta-juta orang.

DENGAH.

(Akan disamboeng)

PENGLIHATAN SEORANG TOEA.

Dalam „Vrijje Woord" dapatlah kami batja jang soedara Darsono masoek hotel Goebernemen lagi lantaran persdelict karangannja jang dimoeat di S. R. 15/9-18, teroetama kalimat: „Dipoelau Djawa, dimana dikatakan bahwa orang Djawa itoe lemah lemboet boedinja, ini orang Djawa sekarang soedah moelai menarik sendjata boeat melawan penindasnja. Dan inilah sebabnja si Djawa, akan tetapi salahnja si Penindas jang senantiasa berdjalan koerang adil, hingga Kromo membikin pengadilan sendiri, jaitoe pengadilan pisau belati."

Raad van Justitie boleh mengoeraikan atas djalan bagaimana djoegapoen s. Darsono mengataken barang b e n a r. Tjobalah Raad van Justitie memandang jang betoel diloear kantoor Justitie, tadapat tiada kelihatanlah padanja, jang benar s. Darsono tida dapat pikiran sedemikian dari angin tinggi (inspiratie), tetapi dari keadaannja maatschappij jang kelihatan matanja (omgeving.)

Diseloeroeh doenia, boekan sadja di India Nederland „sipenindas" dimoesoehi oleh „si-ditindas," dan oleh sebab kadang sekali siditindas dapat pengadilan jang terbit dari „kamenoesiaan" (recht met bron de menschheid), tatapi kerap kali dat pengadilan jang terbit dari „staat" (met bron de staat), terpaksalah ia pakai poetoesan sendiri (recht van zelfuitspraak) jang diktohnja djadi „pengadilan pisau belati" (koud-staal-recht).—Apa salahnja s. Darsono toelis sedemikian, pandanglah tjeritra Diponegoro" dan lain-lain (geschiedenis), batjakanlah chabar di Soerabiasch Handelsblad dato kemarin dari toean Z A P A T A di Zuid Mexico, toean pengmelawan besar dan moesoehnja president D I A Z, apa kelihatan lagi tjahaja karangan s. Darsono kalau tjehaja geschiedenis India Nederland dan lain-lain dibawa dekatnja?

Soedara, soedara kalau soedara Darsono masoek dalam kamarpengadilan siorang toea selakoe Raad van Justitie dan kaoem conservatief tadapat tiada dengan lekas i d e e orang toea lompat kesebelah kanan dari timbangan pengadilan. Itoe „Idee" jani: Wacht jij leelijke Darsono met je verkapte wijsheid en zinneloos durven, ik zal je wel krijgen en jij moet maar eens je „o n s c h u l d" kunnen bewijzen „Timbangan soedah berat sebelah sebelon dipakai. . . . . , apa kedjadiannja? Siorang toea memoetoes dengan vonnis jang boenjinja:

Overwegende, dat uit vrees te verliezen aan gunst van boven voor event. bevorderingen alsmede aan inkomen en titel ,zoodat ik, rechtdoende persoon, mij genoodzaakt zie zich te verhullen.

Overwegende, het feit in het oog houdende, dat de Ind. Regeering evenals alle Regeeringen (machthebbende) moet zijn ondergeschikt aan de „beurs" in deze burgelijke maatschappij.

Overwegende, dat de „geldmatadors" geestelijke lijfwachters betalen in den vorm van dagbladen, die—lenig, elastisch en kneedbaar zijnde 't intellect-, heel kunstig weten wakker te schudden de Regeering en hare deelen waar zulks geldt de belangen van zijne principalen, derhalve ter voorkoming van eene wakkerschudding zijdens die lijfwachters, ik rechtdoende persoon moet letten op hunne vingerwijzingen.

Overwegende, dat de I n l a n d e r Darsono waarheid

heeft neergeschreven, volgens mijne innerlijke overtuiging, doch dat deze waarheid eenigszins bedreigt de stoffelijke belangen mijner indirecte principalen, zoodat deze waarheid is „staatsgevaarlijk."

Overwegende, dat de INLANDER DARSONO is strijder om „bevrijding" en niet om voorrechten en privelegien", derhalve volgens recht en billijkheid dient te worden ontslaan van het hem ten laste gelegd feit welk reeds door de politie was gekruid met argumentum ab invidia, dank zij hare „rechtszekerheidsgevoel en „sportieve plichtsbetrachting".

Overwegende ,dat ieder voorstel, indirect hieronder te verstaan de inzichten ontplooid door den INLANDER DARSONO, welks verwezenlijking de stoffelijke belangen van de heerschende klasse, mijn principale, benadeelt en slechts in het minste of geringste hare rechten bedreigt, door de regeering, mijn directe principale, op last van de „beurs", die waarheid moet worden gekwalificeerd als een streven om de bestaande Staats-en maatschappelijke orde omvertewerpen, ... „veroordeelt beklaagde — toch inlander sadat tot . . . . , subsidair tot het afleggen van een gelofte om van zijn streven aftezien en het afbreekt met I.S.D.V. . . . .

„Recht en billijkheid" (Pro aequo et bono), soedah lama tida ada dimaatschappij lagi; Plato masih hidoep „volk" soedah dapat pengartian „cannaille, plebs, kaoem boesoek" dan „Staat", „kaoem oeang". Waktoe rechtsgrond „algemeen welzijn" soedah dapat pengertian kabemoeman „kaoem oeang" dan „kemiskinan" volk.

Rechten billijkheid soedah lama tada pegertiannja lagi, kata siorang toea. —

4. Toean Burgerman dalam „Vrije Word" 35 sepikiran dengen toean John Edson White jang membilang jang tida ada salahnja, kalau seorang jang beroeang memakai pikirannja boeat boeka satoe onderneming, dapat bahagian dari kaoentoengan jang didapatinja oleh onderneming itoe. Ja, betoel sadja, tetapi toean White tida ingat jang kami manoesia tida semoea lahir dengan „kantong oeang".

Burgerman bertanja: apa itoe salahnja saja jang saja lahir dengan kantong oeang, ketinggalan dari orang toea saja? Ja betoel sadja, sebab toean Burgerman toch tida minta ia dilahirkan, tetapi salahnja toean Burgerman, jang toean Burgerman poenja penghatan bisa lihat begitoe djoea toch rasa baik, jang kami manoesia dalam doenia ini, dalam hal penghidoepan, (den strijd om het bestaan) berlakoe seperti binatang-binatang dan tanam-tanaman, dengan tida mengenal sifat² „kamanoesiaan" (sociale wetten), sikoeat artinja jang beroeang menindas dan mengisap atau memboenoeg si ta' koeat atau ta' beroeang.

Toean Burgerman akan menjahoet „ja, ja doe ik het niet dan doet een ander dat wel, en — dat ben ik gepiept", itoelah salahnja toean Burgerman terlebih sebab ia soeka toeloeng orang-orang ngemis, tetapi ta' maoe berkelai bersama kami hendak menolong berjuta-juta orang jang menahan soesah dan sengsara.

Kewadjiban kami I.S.D.V'ers itoelah memboeka djalan kekamanoesiaan dan semoea batoe-batoe, pokok², dan lain-lain jang memeleh djalan kemaksoed kami, wadjib kami keloearkan dan tida perbaikkin (in geen geval de hindernissen verbeteren), ta'boleh sekali-kali.

Kalau kami berkata „perkalian" tentoe sadja misti ada moesoehnja, nah-moesoeh kami itoelah „orang dari Kaoem Oeang, jang TIDA MAOE melepaskan berjuta-juta orang dari KEMISKINAN, pendapatnja jang ta maoe mengenal „KAMANOESIAAN" (menschheid).

Orang toea hendak melantjong keliling Soerabaia teroes sampai dioedjoeng, kalau tjapé ia ambil dogkar.

Goebeng-Simpang, roemah-roemah besar besar, bagoes sekali, kamar besar, lampoe gas, electrisch, perkakas roemah bagoes, wah betapa senang sekali kalau si Miskin jang tinggal dikampong sepoeloeh orang perempoean lelaki satoe kamar, ta pedoeli, dapat tinggal diroemah lebih ketjil sedikit sadja, kamar tjoekoep, semoea bersih, dapat pakaian dan makanan tjoekoep, taberkelai lagi sama bini kalau kas kosong sebab senentiasa dapat makan, ta oesah bertjerai lagi sama bini sebab penghidoepan senang, ta oesah memboenoeh anak anak jang akan djadi „onnuttige eters" sadja atau tadapat dikasih makan, sebab koerang makanan, ta oesah lagi soeroeh bini atau anak perempoean tjari oeang malem-malem, sebab oeang tida perloe lagi, barang-barang tida didjoeal si A tida bekerdja lagi oentoek si B, tetapi satoe oentoek semoea dan semoea oentoek satoe, tida lagi seperti sekarang masing-masing oentoek diri sendiri dan Toehan tida boeat semoea . . . . . wah orang toea kagit dari pimpian dan berteriak itoe roepa-roepannja . . . „socialisme".

Ia djalan teroes-ia lihat kantoor hoofdcommissaris.., dimoeka banjak orang toenggoe, orang² jang kena tangkap sebab mentjoeri, main djoedi atau fatsal apa. ia misti dimasoekkan pendjara, tida exceptioneel kaja s. Darsono masoek „cellen voor de blanken" tetapi masoek diklas kambing hotel goebernemen. Wah, tjoba kalau toean Dr. Lion lihat, tentoe ia bilang, ja sikromo mentjoeri kerena tida ada „burgerdeugd atau burgerplicht", djadi misti dipompa dengan „discipline" boekan sadja catechismus kata toean ex. Resident Engelenberg, tetapi „discipline" „artinja disoeroeh tidoer dalam" „politieke onmondigheid", jaitoe misti, kata toean assistent Resident Van Dongen di Menado. Ach; Dr. Lion jang betoel kalau maoe dapat hasil senentiasa dari Domba (wolnja), misti si Boer djangan koepas koelitnja Domba itoe tetapi tjoekoer jang betoel sadja, dan . . . . awas . . . djangan sampai si Domba itoe dapat taoe jang ia di Tjoekoer . . . djadi peggang onmondig padannja dalam „politiek".—

Toean-toean itoe betoel pinter sekali „matadoors van economen" . . . orang toea djalan teroes kelihatan padanja kantoor Gemeente, maka berpikirlah ia, bagaimana toch pekerdjaan gemeente ini; O, ja, ia bikin tjitakan pindjeman, tjitakan belasting dan lain lain, kasiaan djangan djangan djadi seperti Gemeente Emmen jang maoe falliet, ja tetapi gemeente Soerabaia masih ada exploitatie woonhuizen d. l. l., ja, maar publiek terlaloe sekali minta matjem², straatverlichting, sekolah, rioleering, d.l.l., soedah tentoe sadja kas gemeente takoeat.

Gemeente dan stad Soerabaia ini saja oempamakan seorang jang peroetnja makin lama makin besar sedang kakinja makin lama makin bertambah ketjil, achirnja djatoh ta bisa bedirih lagi.— Toean Bismarck tentoe kalau ia lihat ia bilang, Soerabaia moet met den bodem gelijk gemaakt worden anders wordt het nog een „revolutienest".—

Djalan teroes, datang Passar besar, dimana ia lihat toko-toko makanan, toko pakaian penoeh dengan makanan dan pakaian. Ja, ja, makanan dan pakaian d.l.l. berlimpa-limpa didalam roemah-roemah toko diloear dikampong didessa terlaloe banjak orang jang beroesah makanan, pakaian dan l.l. een slechte verdeeling van levensmiddelen.

Djalan teroes ia datang dimoeka kantoor Raad van Justitie . . . Oh ja ini kantoor begini besar, berapa millioen sadja goebernemen misti kasih keloear oeang „rechtswezen" di India. Ini kantoor tempat sorteer matjem-matjem roempoet² (onkruid) jang ditjaboet oleh politie, ada jang misti diboeang dikrandjang kotor, ada jang misti dibakar, ada jang misti dikombalikan dikebon boeat mest d.l.l. ja nou biar ia sorteer teroes sadja dengan tida ada achirnja.—

rrrrooommm, trrom ! ,siorang toea angkat moeka, ja kabetoelan keloear dari batallion tigabelas lebih tiga ratoes serdadoe belanda, ambon, djawa d. l. l. siorang toea berpikir, ja bagaimana ini Militaire Discipline bisa bikin serdadoe², toch saudara-saudara kami jang djoega ada pikirin, mendjadi „dood werktuig" atau sebetoelnja „willoos levend deel". Tjoba, kalau ini tiga ratoes serdadoe semoea tida toeroet discipline, apa toean kapten sama doea luitnant jang hentar diaorang boleh hoekoem ini tiga ratoes serdadoe jang melawan atoeran? Tentoe sadja ta bisa, sebab tiga orang tida bisa lawan tiga ratoes orang.— Ia djalan teroes.

Ia lihat roemah² dagang — bank² d. l. l. fabriek oeang, ja matjem² perkakas opzuiging dan uitbuiting.— Ia djalan teroes mampir di Groote Boom.

Baroe masoek. ia dengar „bajar f 30 atau 6%". Orang toea nieuwsgierig pergi berdirih dekat si Baba. Si Baba boeka tempat oeang bajar f 30 roepia dan toelis dalam boekoe ketjil, roepa-roepanja hitoeng harga djoeal.

Pembelian		f 500.—
Onkos		„ 25.—
belasting habis tahoen	½%	„ 2,50
belasting perang	½%	„ 2,50
Sewah pakhuis d. l. l. onkos sama salaris	5%	„ 25.—
Tjoekei	6%	„ 30.—
Rente oeang kira-kira 4 boelan	2%	„ 10.—
Winst (kaoentoengan mistinja)	25%	„ 125.—
Totaal		f 720 harga djoeal.

Si orang toea berpikir :

Saja makan satoe hari kira-kira satoe kati beras djadi misti bajar indirecte belasting pada maatschappij satoe hari boeat bras . . . . . 2 cent
boeat pakaian rata-rata . . . . . 2 „
boeat makanan lain dan obat rata-rata . . . . . 1 „
boeat diverse sama Korek Api ada lagi . . . . . 1 „

Djadi satoe hari saja bajar „indirecte belasting" kira-kira . . . . . 6 cent
setahoen F 21. 90.- O! begitoe ?

Sekarang menoeroet pidato Exellentie belasting misti dikasih naik producten, goela dan tjoekei Korek Api d. l. l. . . . . siapa jang pikoel ? koppkrachtkah ? kebanjakan volk !

Djadi kata siorang toea, kekajaan kaoem oeang itoe ditarik dari KEBODOAN BERJUTA-JUTA proletariers. Lain kali teroes ke-Oedjoeng.-
(akan disamboeng)

D.
13/6-19

HALOEAN REGEERING JANG BAROE?

S. Semaoen dihoekoem 4 boelan, sebab, soedah menjalin karangannja toean Sneevliet dalam bahasa Melajoe. Toean Soekirno dihoekoem 15 boelan dan t. Kadar 10 boelan, sebab terdakwa mengasoet pendoedoek tanah Teloek poetjoeng district Bekasi. djangan maoe bawa padi tjoeké ke goedang toean tanah.

Soekirno bilang pada kami, sebeloemnja dihoekoem preventief, bahwa dia amat pertjaja pada adilnja hakim, mendjadi tidak chawatir bakal dapat hoekoeman.

Kami menjaoet pada t. Soekirno djanganlah terlaloe mengharap pada adilnja hakim.

Sekarang s. s. Soekirno dan Kadar doea-doea soedah terhoekoem dan adalah doea orang, jang terserang perasaan keadilannja, dan nistjajalah kedoea orang akan bertambah sakit hatinja pada pamerintahan kapitalist sekarang ini, djika mareka itoe keloear dari boei dan kombali lagi sebagai penoentoen pergerakan.

KOLONISATIE DI DELI.

Ini proef dari Kolonisatie jang dilakoekan oleh Medanestate (sesoeatoe kebon dari Deli-Maatschappij), ada berdjalan begitoe matjam. Toh perkara begitoe tidak mendjadikan satoe alamat pada kita, jang kalau kolonisatie nanti kedjadian dengan zonder haq tanah bagi sikoeli maka sikoeli akau terlonta-lonta disepandjangan djalan, zonder wang, zonder familie, zonder vaderland zonder tanah, zonder tanaman dan . . . . tjoema ada satoe boentelan kain rombeng ?

Kita poenja bangsa mesti mengerti betoel, bahwa keselamattan memang tidak ada djikalau sesoeatoe kolonisatie dilakoekan dengan tidak mendengar pendapattannja orang Kromo's, dan memperhatikan nasibnja orang ketjil, seperti adanja baroesan ini, maka tentoe sekali bahaja jang begitoe roepa akan terdjadi, apabila orang koeli tidak berhaq tanah dengan haq erfelijk individueel bezit. Dengan zonder itoe haq, kita misti membilang, jang bangsa kita tidak nanti mempoenjai lain nasib dari pada kamelarattan, samentara keadaannja seperti kita soedah terangkan berkali-kali dalam soerat Chabar B. M., adanja VERKAPTE SLAVERNY sadja.

Awaslah bangsakoe, sebeloemnja ada kedjadian kamelarattan itoe.

B. Saja terlaloe mendjadi heran, jang seseorang jang mampoe dan tjoekoep elmoe, kehormattan, haq-kemanoesiaan, dan lain-lain, toch masih sadja bisa melakoekan perboeattan sebegitoe roepa, jaitoe tidak soeka membajar oepahnja seseorang jang wadjib menerimanja oepahan itoe, apalagi orang jang wadjib menerima oepahan itoe, adanja seorang ketjil jang miskin bodoh, tidak terhormat, tidak berhaq kemanoesiaan, d.l.l.

Beschaving jang begitoe roepa, ada sangat djelek dalam pemandangan orang banjak, baikpoen anaknegeri ataupoen orang asing. Saja soedah bitjarakan dengan beberapa orang Belanda dalam hal, ini maka merika semoeanja heran. Perkataän orang koeli memang sekali boleh dipertjaja, dari sebab oepahan f 166.- boeat bikin satoe bangsal, memang tidak patoet apalagi pada lain orang telah kedjadian lain roepa, jaani tjotjok seperti apa sikoeli poenja tjerita, jang dalam procesverbaal dari Mantri-politie di Medan, tentoe ada tertoelis.

Betoel ada jang kasih tahoe dari fihaknja kaoem oewang, bahwa itoe orang koeli sendiri jang minta berhenti dan maoe pergi (dus boekan dioesir), dengan tidak maoe terima itoe djaloeran, tetapi, seorang jang tidak gila, biar bagimana bodoh, akan tidak pertjaja perkataan itoe, dari sebab seseorang manoesia jang segar pikirannja, tidak nanti akan tinggalkan sadja ija poenja oentoeng, sebab meskipoen itoe tanah ija orang tidak akan bisa tanami sendiri, dengan serahkan pada lain orang sedikitnja tiga atawa empat poeloeh roepiah, ija akan bisa dapat toenei.

Begitoelah adanja solidariteit-nja kaoem oewang di Medan-estate terhadep pada kaoem koeli, jang boeat kita poenja pendapatan, tidak lain dari pada a n i a j a-liteit atawa t i n d i s-iteit.

Bangsa kita akan memperhatikan keadaan ini, boeat mendjadi tjonto dan pedoman, karena Medan-Estate ini, adanja selah satoe kebon dari maatschappij jang paling besar di Deli, jaitoe Deli Maatschappij, jang kalau systeem begitoe roepa bisa didjalankan oleh ini maatschappij jang kaja, kita tidak bilang, apa jang ketjil nanti membikin.

Mohamad Samin

P. I. D. RAJAT

Dienst Ternate I 2 orang toean tanah telah berbantah-bantahan.

Kebetoelan ada seorang Inspecteur koeli, jang mendengar perselisihan antara kedoea toean itoe. Maka doedoeknja perkara saperti terseboet di bawa ini:

Ooepamanja toean A soedah memberi voorschot kepada seorang koeli nama Salim. Kemoedian si Salim melarikan dirinja, sebab tiada maoe lagi bekerdja di toean A. Dia datang di toean B. Disana Salim dibeli pekerdjaan djoega. Toean B telah mengatahoei, bahwa Salim seorang koelie dari toean A. maka dibajarnja kembali akan voorschot Salim kepada toean A. oleh toean B.

Sembea jang terseboet ini perdjandjian antara kedoea toean itoe. Maka perdjandjian (kontract) jang matjam begitoe dilarang keras oleh negeri.

Laloe inspecteur koelie menjelidiki dan memeriksa tentang hal perkara ini.

Ternate II. Maka dikabarkan djoega, bahwa satoe onderneming telah mendapat tegoran dari inspecteur koeli dan BB. schab koeli² di sana tida diperamat-amatinja dan tiada dioeroes dengan sepantasnja.

Maka administrateur onderneming itoe barangkali haroes di toentoet di moeka hakim sebab dia soedah mendjalankan jang dilarang negeri, jaitoe memoekoel koelie-koelie.

Ternate IV. Seorang gezaghebber (pangkat gezaghebber ada sedikit dibawah controleur) telah menjoeroeh memboeat kontract koelie. Atoerannja kontrakt itoe begini: Koelie-koelie jang maoe bekerdja di soeatoe onderneming haroes menggadaikan dirinja, (pandeling). Menoeroet atoeran itoe koelie-koelie (pandeling) tiada dapat kelocar lagi.

Atoeran itoe djoega dilarang.

Maka kontrakt ini hendak dilinjapkan.

Betapa sekarang keadaan toean gezaghebber?

BATAVIA.

Radikale concentratie mengirim telegram kepada S. D. A. P. di Negri Blanda akan memprotest hal kelakoean reactionair dari pemerintah kenjataan perkara Garoet.

Akan tetapi didalam Volksraad dia memoefakati begrooting, serta mengatakan kepertjajaannja kepada pemerintah itoe.

Bagaimanakah itoe?

Tadi protesteeren, sekarang memoefakati dan menaroh kepertjajaan?

Disini didirikan seboeah perkoempoelan, jang dinamai Indo-Europeesch Verbond atau onderkruipersbrigade (perkoempoelan pendjilat.) Itoe perkoempoelan dilindoengi (beschermd) oleh K. Wybrands, redacteur dari soerat chabar slokan.

Jang mendjadi lid-lidnja jaitoe semoea orang jang mempoenjai pikiran, bahwa pemerintah terlaloe menjajangi dan menoeloeng kepada anak Boemipoetra.

Djadi perkoempoelan itoe anti kepada anak Boemipoetra.

GAROET.

1e telegram: Hadji Hasan dan 5 orang soedaranja ditembak mati. Akan tetapi jang memboenoeh orang-orang itoe belom ketangkap.

2e tel: Pamerentah berkata, bahwa kelakoean politie bersendjata itoe tida menoeroet atoeran jang ditentoekan didalam reglement.

Itoe perkara ada dibawah tanggoengannja toean Resident Priangan.

(Kalau betoel begitoe, haroeslah resident itoe dilepas tida dengan kehormatan dan mesti ditoentoet dihadapan hakim dan didakwa dari karana menboenoeh dan menjebar kebentjian.

DASAR BAAS ORANG ASING.

Sesoenggoehnja pada zaman ini dan jang laloe, zaman tjilaka bagi kromo, dan zaman senang bagi orang koelit poetih. Atas sebabnja toean² pembatja memang soedah tahoe.

Didalam saja poenja fikiran djikalau tanah Hindia ini selama-lamanja tinggal begini sadja (mendjadi bezittingen), kromo tidak mendapat hak-haknja, dan tidak satoe hati sadjah; O! nistjajalah kromo tinggal rendah deradjatnja, dihina d. l. l., dan si Asing itoe akan teroes meneroes bermain selakoe baasnja di Hindia ini tempat toempah darah kita.

Apakah orang Hindia tidak bisa mereboet kekoeasaannja, mengeloearkan keberanian dan kepintaran? Berani kerena benar.

O! Toean Redactie tjoba, toean lihatlah ke pihak kromo jang berlajar mendjadi pegawei kapal² Serang, matros, djongos, tremmer dan l. l.

Soenggoehlah pengidoepan dia orang hina, hina sekali, djikalau dibandingkan dengan kromo jang bekerdja di daratan. Ditimbang h i d o e p n j a, p e k e r d j a a n-n j a, p e n g h a s i l a n n j a d. l. l. Laen dari itoe mereka dapat djoega p r e s e n t t e n d a n g dan t e m p i-l i n g dari baasnja. Dasar baas orang asing?

Ada djoega barangkali reglement²nja bagi kaoem pelajaran?

Ach di kapal laen dari di daratan, maoe bikin apa sadjah, siapa tahoe? memang di laoetan siapa jang tahoe of membikin perkara, djaoeh dari sana of sini, pendeknja meradja lela sendiri, sebab di kapal, kami jang kewasa. Djikalau kromo melawan sedikit sadja atas kebenarannja, maka gampang sadja mendapat persent. jang tadi of potong gadjih lebih² lagi dikasi toeroen di daratan di mana sadja.

Och! Och! Och! kewasa betoel, dasar doenia djaoeh kemana-mana.

Sampai disini saja poetar-saja poenja pena, sebab saja teringat pada mana jang kedjadian di tanggal 4 Mei.

Di salah satoe kapal-kapal miliknja K.P.M. pada masa itoe di machinekamer ada lagi bekerdja banjak. Satoe smid orang boemipoetra jang tidak merasa atas kesalahannja telah dapat persent tempiling dari machinist-nja. Biarpoen ia bilang sebab ia tidak merasa salah, toch sia-sia sadja dan itoe tempiling maoe didubbel. Sampai ia (smid) tidak menahan lagi laloe naek keatas mentjahari ia poenja baas (dari machinedienst), jaitoe hoofdmachinist.

Serta dapat itoe hoofdmachinist ada lagi bediri dengan toean kapitan, teroes itoe smid tjeritrakan sebagai apa jang telah kedjadian. Ia minta pertimbangan atas ia poenja baas dan minta ontslag pada masa itoe djoega.

Maar, tetapi dasar baas asing, tentoe mempihak kemana? Perkataan smid jang begitoe pentingnja didjawabnja sekira-kira dengan perkataan begini: ach koewè o m o n g k o s o n g, o m o n g k o s o n g! saja tahoe itoe machinist tidak poekol koewè, koewè o m o n g k o s o n g.

Serta didjawabnja lagi oleh smid dengen perkataan jang tetap dan sebetoel-betoelnja, toch sia-sia belaka, sebab itoe baas selaloe medjawab dengan parkataan „o m o n g k o s o n g", sambil marah tidak keroean seperti orang mabok kastorolie. Pengabisan itoe smid tidak bisa berkata lagi, kerena begitoe pendjawabannja dan penindasnja. Dasar baas asing!!!

Apa adilnja itoe baas? Apa geschikt boeat memegang djabatan chef orang begitoe? toean Redactie?

Laloe toean kapitan jang ada bediri disitoe kasih nasehat pada smid itoe dan bilang, djangan minta ontslag moesti ikoet ini kapal en nanti barangkali pindah lain kapal. (Takoet mogok sekajiannja barangkali. „S")

Satoe kali lagi. O! O! baas apakah baas tidak b e r a t s e b e l a h, mana a d i l n j a? apa ini kelakoean boekan p i l i h-k a s i h? O! berat sebelah memang kerena terlaloe g e n d o e t n j a. Dasar baas orang asing!

O! kromo reboetlah martabatmoe! kasihan! dasar kromo (smid) lémbék, tjoba kalau kenal „S" barangkali dikasih Tjimandé. O! dasar hati ada takoet nekadnja moesti miring, kalau kenal „S", soedah nekad minta ontslag tadi, lekas sadjah dakwa, kerena itoe Belanda tidak ada recht boeat tempiling-tempiling orang, walaupoen ia kewasa seperti r a d j a D j i m b o e l djoega. Dan mendengar perkataannja baas itoe begitoe roepa, lekas pergi sadja di Havenmeester, biar itoe doea Belanda dapat . . . . . .

Begitoe djoega kalau „S" sebab tadi soedah nekad minta ontslag sebab „S" poenja pikiran boeat apa ditoenggoe-toenggoe, toch kita tidak harap lagi bekerdja disana.

Bangoen! bangoen kromo! pelajaran!

Kalau tidak dapat pengadilan di Koemendoerlaoet baharoe kita pergi kepada Toean jang maha Esa soepaja mendapat pengadilan jang paling sempoerna.

Och! Och! kaoem kromo kaoem pelajaran djangan tinggal tidoer sahadja. Keloearkanlah keberanian, kebenaran moe! Lekas koempoel sehati, karena pengidoepan moe terlaloe tertindasnja. Siapa jang merasa itoelah jang memperhatikan ini karangan kromo.

Saja ini sekadarnja tjoema penoempang, melihat keadaan begitoe soenggoeh sakitlah hati saja (kromo).

Dan djikalau ada belas kasihan kiranja padoeka toean² Hoofdbestuurr I.S.D.V. soedilah memperhatikan karangan kami ini dan kalau s t a t u t e n I. S. D. V. soedah selasai ditjitaknja moehoenlah kiranja diberi tahoe berapa harganja, agar kaoem boeroeh kami dapat tahoe haloeannja I. S. D. V. Haraplah!

Sampai disini sadjah dahoeloe.

Hoera! hoera! hoera! landjoetlah oemoer oesianja orgaan kita jang kekasih „Soeara-Rajat".

Maaf

„S"

TIO PING GWAN

BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berniaga besar dari roepa-roepa batik Pekalongan, boleh ambil pesenan boeat djoeal lagi tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoeal tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh ditoekarkan lain matjam.

B A T I K B A R O E

Dengan harga tetep tida dipotong karoegian soeatoe apa poen.

Segala pesenan dikirim dengan Postrembours. Pesenan voor djoeal lagi di atoer.

Harga ringan.

BAROE TRIMA LAGI:

Aspirine Tablets Baijer jang toelen.

Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh.
Cijaankali 98 „ prongkolan „
Aer Keras mas voor „
Aer Keras perak „
Roepa-roepa Essence voor Setrop.
Vanille poeder „ Koewe.
Soda koewe „ „

HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij

SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.